

ABSTRAK

Miratun Nisa', 1510120033, Efektivitas Metode Sorogan dan Metode Bandongan Dalam Meningkatkan Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren An-Nur Mojolawaran Gabus Pati.

Penyusunan skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *Field Research* yaitu peneliti terjun langsung terjadinya gejala-gejala yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Subjek penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren, ustadz yang mengajar dengan metode sorogandan bandongan, dan santri. Tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu: 1) untuk mengetahui penerapan metode sorogan dan metode bandongan di pondok pesantren An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, 2) untuk mengetahui efektivitas metode sorogan dan metode bandongan dalam meningkatkan membaca kitab kuning santri pondok pesantren An-Nur Mojolawaran Gabus Pati, 3) untuk mengetahui kendala dalam penerapan metode sorogan dan metode bandongan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode sorogan dan metode bandongan dalam pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren An-Nur sudah efektif di kelas dua sampai empat Madin sehingga dapat meningkatkan dalam membaca kitab kuning. Akan tetapi di kelas satu Madin masih ada kendala yang dialami yaitu santri benar-benar belum siap ketika di suruh membaca kitab gundul.

Faktor pendukung pada penerapan metode sorogan dan metode bandongan di pondok pesantren An-Nur Mojolawaran Gabus diantaranya: (1) persepsi yang baik oleh santri terhadap pentingnya pembelajaran kitab kuning sebagai sumber hukum-hukum Islam menjadikan santri ingin mempelajarinya, (2) semua ustadz yang mengajarkan kitab kuning diwajibkan menguasai kitab kuning baik dari segi ilmu nahwu, sharaf dan balaghahnya, (3) sarana dan prasarana yang cukup memadai dan mendukung dapat memperlancar dalam proses pembelajaran kitab kuning. Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat penerapan metode sorogan dan metode bandongan dalam pembelajaran kitab kuning yaitu: (1) kurangnya persiapan santri ketika maju setoran membaca kitab kuning, (2) kurangnya dukungan dari para wali santri. Kebanyakan para wali santri hanya memasrahkan atau menitipkan anaknya pada pengasuh tanpa memantau lagi bagaimana perkembangan pemahaman anak dalam pembelajaran di pondok pesantren.

Kata kunci : Metode Sorogan , Metode Bandongan, Kitab Kuning